

L A P O R A N
HIBAH KOMPETITIF PENELITIAN
SESUAI PRIORITAS NASIONAL

TEMA:
PENGENTASAN KEMISKINAN

JUDUL PENELITIAN

MODEL PENGENTASAN KEMISKINAN
DI KABUPATEN SITUBONDO
PROPINSI JAWA TIMUR

Tim Peneliti:

Peneliti Utama : Drs. Sama'i, M.Kes.
Peneliti Anggota 1 : Drs. Pairan, M.Si.
Peneliti Anggota 2 : Drs. Joko Mulyono, M.Si.
Peneliti Anggota 3 : Drs. Edy Burhan Arifin, S.U.



UNIVERSITAS JEMBER
DESEMBER 2009

L A P O R A N
HIBAH KOMPETITIF PENELITIAN
SESUAI PRIORITAS NASIONAL

TEMA:
PENGENTASAN KEMISKINAN

JUDUL PENELITIAN

MODEL PENGENTASAN KEMISKINAN
DI KABUPATEN SITUBONDO
PROPINSI JAWA TIMUR

Tim Peneliti:

Peneliti Utama : Drs. Sama'i, M.Kes.
Peneliti Anggota 1 : Drs. Pairan, M.Si.
Peneliti Anggota 2 : Drs. Joko Mulyono, M.Si.
Peneliti Anggota 3 : Drs. Edy Burhan Arifin, S.U.



UNIVERSITAS JEMBER
DESEMBER 2009

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Model Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Situbondo Propinsi Jawa Timur
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Drs. Sama'i, M.Kes.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIP : 131 658 377
 - d. Jabatan Struktural : -
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Kesejahteraan Sosial
 - g. Pusat Penelitian : Universitas Jember
 - h. Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember
 - i. Telpon/Faks : 0331 337818 / 0331337818
 - j. Alamat Rumah : Jl. Sumatra VII B No 79 Jember
 - k. Telpon/Faks/E-mail : 0331 335041 / samai_ms@yahoo.com
3. Jangka Waktu Penelitian : 2 tahun (seluruhnya)
Usulan ini adalah usulan tahun ke- : 1 (Satu)
4. Pembiayaan
 - a. Jumlah yang diajukan ke Dikti tahun ke-1 : Rp 57.944.000,-
 - b. Jumlah yang diajukan ke Dikti tahun ke-2 : Rp 79.124.000,-

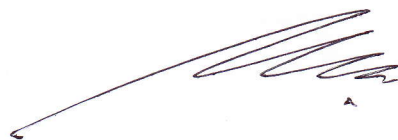
Jember, 2 Desember 2009

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Jember



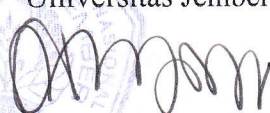
Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.
Nip. 130 935 420

Ketua Peneliti,



Drs. Sama'i, M.Kes.
Nip. 131 658 377

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember



Dr. Ir. Cahyoadi Bowo
Nip. 131 832 324

RINGKASAN DAN SUMMARY

Tujuan jangka panjang penelitian adalah penurunan persentase angka kemiskinan dan target khusus perbaikan model pendekatan pengentasan kemiskinan di Kabupaten Situbondo. Tujuan itu dapat dicapai dalam waktu 2 tahun penelitian. Tahun kesatu tujuan yang ingin dicapai keberhasilan setiap program dan kurang berhasilnya setiap program yang sudah ada. Program-program itu lantas dikaji dan menghasilkan model alternative pengentasan kemiskinan, disebut *model integrative holistic* pengentasan kemiskinan. Tahun kedua tujuan yang ingin dicapai mengimplementasikan *model integrative holistik* pengentasan kemiskinan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan atau kaji tindak (action research).

Sasaran program pengentasan kemiskinan penduduk miskin sebanyak 81.635 jiwa (28 persen penduduk miskin) dan KK miskin sebanyak 39.766 KK (45 persen). Lokasi program PNPM Mandiri Pedesaan dan Gerdu Taskin untuk lokasi di pedesaan. Program PNPM Mandiri Perkotaan untuk lokasi di perkotaan. Program untuk pedesaan 56 persen dan program untuk perkotaan 44 persen.

Tingkat keberhasilan Program diukur dari segi dampak program dan komponen program. Komponen program meliputi komponen program pemberdayaan masyarakat, komponen bantuan langsung masyarakat, dan bantuan teknis. Capaian indikator dampak program target rata-rata adalah 42,8 persen. Dalam pelaksanaan indikator dampak program adalah 61,6 persen.

Keberhasilan komponen program pemberdayaan masyarakat rata-rata target program adalah 35,6 persen. Sedangkan capaian pelaksanaan rata-rata mencapai 46 persen. Kemudian capaian indikator bantuan langsung masyarakat rata-rata target program yang diharapkan adalah 27,7 persen. Capaian indikator bantuan langsung masyarakat mencapai 46,6 persen. Selanjutnya capaian indikator bantuan teknis rata-rata target yang diharapkan adalah 73 persen. Dalam pelaksanaan capaian indikator menunjukkan 100 persen. Oleh karena itu secara keseluruhan program pengentasan kemiskinan di Kabupaten Situbondo dapat melebihi target yang diharapkan.

Namun selain adanya keberhasilan program, masih terdapat kekurangan-kekurangannya. Kekurangan itu dapat dilihat dari beberapa indikator program, dimana setiap program ada rata-rata target yang harus dicapai.

Atas dasar kajian analisis keberhasilan dan kekurangan itulah muncul **model alternative** yang disebut **model integrative holistic**. Model integrative holistic merupakan model pengentasan kemiskinan yang menyeluruh, sinergis dan terintegrasi. Tujuannya adalah agar masyarakat miskin yang telah dientaskan tidak kembali lagi miskin dan yang belum terentaskan dapat dientaskan secara bergantian. Oleh karena itu model ini perlu diimplementasikan pada tahun kedua penelitian di lokasi penerima program berhasil maupun kurang berhasil.

Long-Range target of research is degradation percentage of poorness number and special goals of repair model approach overcome of poorness in Sub-Province of Situbondo. That Target can reach during 2 research year. year of first the target of which wish to be reached by efficacy each; every program and less success it each; every program which have there is. That programs is then studied and yield model of alternative overcome of poorness, referred as by model of integrative holistic overcome of poorness. The second year is target of which wish to be reached by implementation model holistik integrative overcome of poorness. Research method the used is research of study or action act research action.

Program target overcome of poorness impecunious resident counted 81.635 head (28 % impecunious resident) and impecunious KK counted 39.766 KK (45 %). Program location of PNPM Rural Self-Supporting and Gerdu Taskin to for location in is rural. Program of PNPM Self-Supporting of Urban for location in urban. Program to be rural 56 % and program for urban 44 %.

Mount efficacy of Program measured from facet affect program component and program. Component program is component empowerment of community, direct aid component of community, and technical aid. Indicator performance affect mean goals program is 42,8 %. In execution of indicator affect program is 61,6 %.

Efficacy of program component empowerment of program goals mean community is 35,6 %. While performance execution of tired mean 46 %. Later; Then direct aid indicator performance of program goals mean community the expected is 27,7 %. performance of Indiator direct aid of tired community 46,6 %. Hereinafter technical aid indicator performance of goals mean the expected is 73 %. In execution of indicator performance show 100 %. Therefore as a whole program overcome of poorness in Sub-Province of Situbondo can exceed expected goals.

But besides existence of efficacy of program, still there are its his. That insufficiency can be seen from some program indicator, where each;every program there is goals mean which must reach. On the basis of study analyse insufficiency and efficacy that's emerging model of alternative the so-called **model of integrative holistic**. Model holistic integrative represent model overcome of poorness which totally, sinergis and integrated. Its target is so tha impecunious community which have overcame do not return impecunious again and which not yet overcame earn. Therefore model this need implementation in the year both research in location receiver of success program and also less success.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penulis dalam menyelesaikan pembuatan Laporan Hibah Kompetitif Penelitian Sesuai Prioritas Nasional dengan Thema Pengentasan Kemiskinan dan Judul Penelitian Model Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Situbondo Propinsi Jawa Timur. Laporan ini mencakup 3 bagian yaitu: a) Laporan Hasil Penelitian, b) Draf artikel Ilmiah, c) Sinopsis Penelitian Lanjutan.

Laporan hasil penelitian berisi tentang latar belakang mengapa perlunya penelitian dan permasalahannya. Studi pustaka sebagai dasar kerangka berpijak dalam penelitian sehingga diperoleh kerangka berpikir dalam penelitian. Metodologi digunakan untuk mengetahui alur penelitian untuk dilihat secara empiris. Selain adanya laporan penelitian disajikan juga draf artikel ilmiah.

Draf artikel ilmiah hasil penelitian akan dipublikasikan melalui jurnal ilmiah yang ada, sesuai dengan hasil monev jurnal yang akan memuat adalah direncanakan Jurnal Aspirasi (Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember. Selain jurnal laporan ini juga memuat Sinopsis penelitian lanjutan. Sinopsis penelitian lanjutan diperlukan untuk mendapatkan gambaran tentang yang akan dilakukan tahun depan. Sehingga arah penelitian dapat sesuai tujuan yang diharapkan.

Harapan penulis bahwa laporan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, pembuat kebijakan, dan pengembangan ilmu masalah kemiskinan sehingga mahasiswa mendapat bahan ajar baru sesuai hasil penelitian. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu masukan bagi para pembaca sangat diharapkan demi perbaikan mendatang. Atas kerjasama yang baik tak lupa disampaikan terima kasih.

Jember, Desember 2009

Penulis.